BAB VI
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tinjauan ulang Jembatan SerBaraja dengan standar perencanaan struktur beton untuk jembatan (RSNI T-12-2004), pembebanan untuk jembatan (SNI 1725:2016), dan standard perencanaan ketahanan gempa untuk jembatan SNI 2833-2016 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Jembatan lengkung sangat memungkinkan terjadinya gaya puntir yang besar, pemilihan bentuk *box girder* beton sangatlah bagus untuk menganalisa terjadinya puntir.
- Dari hasil analisa kondisi ultimate, untuk kapasitas lentur dan kapasitas geser yang terjadi pada penampang *box girder* sesuai dengan syarat dan ketentuan. Dimana untuk kapasitas lentur nilai $\phi M_n > M_U$ dan untuk kapasitas geser nilai $\phi V_n > V_U$.
- Dengan perencanaan meggunakan peta gempa 2017 dan SNI 2833-2016 Perencanaan Jembatan terhadap Beban Gempa diperoleh klasifikasi situs untuk Jembatan SerBaraja adalah merupakan jenis Tanah Sedang (SD).
- Pada perencanaan struktur pilar untuk mendapatkan tulangan utama dilakukan dengan menganalisa tulangan lentur, sedangkan untuk tulangan geser dilakukan berdasarkan dua kondisi, yaitu saat V_c=0 dan juga pada saat kondisi *Confinement* serta ditambahkan analisa tulangan geser untuk daerah selain terjadinya sendi plastis.

Rekapitulasi Penulangan Pilar

Bagian	Penulangan		
Kolom Pilar (tinjauan longitudinal jembatan)	Tulangan Lentur	Pokok	D32-100
	Tulangan Geser Confinement	Arah Transversal	D16-100
		Arah Longitudinal	D16-100
	Tulangan Geser	Arah Transversal	D16-200
		Arah Longitudinal	D16-200

1.2 Saran

- Untuk menganalisa suatu jembatan *Box Girder* dengan struktur lengkung sebaiknya dilakukan dengan menggunakan model pendekatan yang lebih mengarah kepada struktur sebenarnya, karena dengan itu kita dapat menganalisa seberapa besar beban yang diterima pada setiap penampang *Box Girder.*
- Dalam merencanakan struktur jembatan harus dilakukan anlisa berdasarkan tahapan konstruksi demi menghindari terjadinya kegagalan struktur baik pada saat pelaksanaan maupun pada saat difungsikan nantinya.
- Dalam menggunakan *software* dalam perhitungan jembatan, sangat dibutuhkan kehati-hatian dan pengetahuan yang luas dalam mengoperasikannya, sebab itu berguna untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.